10 SD dan 1 SMP Negeri di Kabupaten Pasuruan Tak Bisa Gelar Ujicoba PTM

Senin, 31 Mei 2021

Sebanyak 11 sekolah negeri di Kabupaten Pasuruan, terdiri dari 10 SD dan 1 SMP, terpaksa menunda uji coba Pembelajaran Tatap Muka (PTM) karena belum semua guru mendapatkan vaksinasi lengkap. Syarat simulasi PTM adalah vaksinasi dua kali bagi guru dan tenaga kependidikan, sementara 11 sekolah tersebut masih menunggu vaksinasi kedua yang baru akan dilakukan pada 2 Juni.

Sekolah-sekolah tersebut tetap melaksanakan pembelajaran daring sementara waktu. Dispendik Kabupaten Pasuruan optimistis PTM dapat diresmikan pada tahun ajaran baru 2021/2022, Juli mendatang dengan protokol kesehatan yang ketat.

Vaksinasi bagi guru dan tenaga kependidikan di sekolah swasta juga belum merata karena ketersediaan vaksin yang belum mencukupi. Namun, Dispendik menargetkan semua guru dan tenaga kependidikan di Kabupaten Pasuruan mendapatkan vaksinasi pada bulan Juni.

Evaluasi monitoring PTM yang sudah berjalan sejak Jumat (28/05/2021) menunjukkan hasil positif dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat di sekolah-sekolah. Sekolah-sekolah menyediakan wastafel, hand sanitizer, masker, membagi jumlah siswa dalam kelas, dan membentuk Satgas Covid-19.

Perbedaan jumlah siswa yang masuk kelas dalam simulasi PTM terlihat di SMPN 1 Bangil dan SMPN 3 Bangil, di mana SMPN 1 Bangil memasukkan 50% siswa per kelas, sedangkan SMPN 3 Bangil hanya memasukkan 30% siswa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.